

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG

2.1 Sejarah berdirinya PT. BPRS PNM BINAMA Semarang

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.

Berawal dari latar belakang itulah PT. BPRS PNM BINAMA didirikan dan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim.⁹

1. Visi dan Misi BPRS PNM BINAMA Semarang

Visi: Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat.

⁹ Profil bprs pnm binama

Misi : Menjadi Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal.

2. Tujuan pendirian BPRS PNM BINAMA Semarang

Tujuan didirikannya BPRS PNM BINAMA meliputi 4 aspek yaitu:

A. Aspek Manfaat

Memberi kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di masyarakat menengah ke bawah.

B. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan kecepatan dan keramahan dengan tolok ukur :

- a. Penilaian yang baik dari pihak luar
- b. Kepuasan layanan yang diterima para nasabah

C. Aspek Resiko Usaha

- a. Menjaga *Fund to Deposit Ratio* (FDR) pada tingkatan 90% s/d 100%
- b. Memenuhi standar ketentuan minimal PPAP yang wajib dibentuk
- c. Menjaga NPF agar tidak melebihi 5%
- d. Menjaga CAR di atas 10%
- e. Menjaga BMPK hingga tidak melebihi *Legal Lending Limit*

D. Aspek Tingkat Pengembalian

- a. ROE (Return On Equity) mencapai 20 %
- b. Bagi hasil simpanan equivalent 9 -13 %

3. Legalitas badan usaha BPRS PNM BINAMA adalah sebagai berikut :
 1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
 2. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006
 3. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
 4. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
 5. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684
 6. NPWP : 02.774.716.1-518.000.

2.2 Manfaat Yang Hendak Dicapai

1. Manfaat Sosial yaitu terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.
2. Manfaat Ekonomi
 - a. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
 - b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi ummat islam.
 - c. Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat.

2.3 Sasaran Yang Hendak Dicapai

1. Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan asset antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 150.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2. Sasaran Funding

Yang menjadi sasaran Funding (penggalangan dana) adalah : Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN dan Instalansi Pemerintah.

3. Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

2.4 Manajemen dan Personalia

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan Keputusan Manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi Funding (penggalangan dana), Lending (pembiayaan) dan pembukuan.

Operasional PT. BPRS PNM BINAMA didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin

meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola secara *full time* dan profesional oleh 15 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia BPRS PNM BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

2.5 Kepengurusan BPRS PNM BINAMA Semarang

Pengurus BPRS PNM Binama terdiri dari :

Dewan Komisaris :

- a. Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.
- b. Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan
- c. Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

Dewan Pengawas Syariah :

- a. Prof. DR. H. Ahmad Rofiq
- b. Drs. H. Rozihan, SH.

Dewan Direksi :

- a. Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui
- b. Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

2.6 Sistem dan Produk BPRS PNM BINAMA

Produk-produk untuk *funding* (penghimpunan dana) :

1. TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah) adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.
 - a. Menggunakan akad Mudharabah, yaitu akad kerjasama antara Shohibul maal (pemilik modal) dengan Mudharib (BPRS PNM BINAMA).
 - b. Nisbah bagi hasil 35% untuk shohibul maal (nasabah/penabung) dan 65% untuk Mudharib.
 - c. Dapat dipakai sebagai layanan *auto debet* untuk pembayaran rekening listrik dan rekening telepon. Yaitu fasilitas pembayaran rekening listrik dan telepon melalui pendebitan rekening nasabah yang akan dipotong secara otomatis untuk membayar tagihan rekening listrik maupun rekening telepon setiap bulannya.
2. Tabungan Pendidikan adalah Tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

3. Tabungan Haji dan Umroh (JUMRAH) adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.
4. Deposito Mudharabah
 - a. Deposito mudharabah dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.
 - b. Menggunakan akad Mudharabah.
 - c. Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.
 - d. Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu dengan nisbah sebagai berikut :
 - a) Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
 - b) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
 - c) Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
 - d) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%
5. Zakat, Infaq, Shadaqah merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :
 - a. Dalam bentuk pembiayaan Al Qardhul Hasan.
 - b. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll).
 - c. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan

6. Produk-produk penyaluran dana (pembiayaan) :
- a. Modal Kerja seperti pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.
 - b. Investasi seperti pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.
 - c. Konsumtif Untuk membangun/renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain.

2.7 Luas Lingkup Pemasaran

1. Funding

Untuk mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya.

Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dana retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

2. Lending

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip prudential dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini

mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para shahibul maal, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

2.8 Bidang Garap PT. BPRS PNM BINAMA

Bidang garap BPRS PNM BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

a) Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh BPRS PNM BINAMA meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

b) Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binan, BPRS PNM BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

c) Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantar para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan BPRS PNM BINAMA dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara BPRS PNM BINAMA. Dalam hal ini BPRS PNM BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.